

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Bulan Desember 2019 dilaporkan ada kasus pneumonia terbaru yaang terjadi di kota Wuhan, China. Pada awal tahun 2020 penyebaran epidemi ini terjadi dan terus berkembang bukan hanya di China tetapi di luar China hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah *Novel Coronavirus*. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Pada tanggal 7 Januari, sebuah Novel Coronavirus yang awalnya di singkat sebagai *2019-nCov* oleh WHO, diidentifikasi dari sampel usap tenggorokan seorang pasien, dan patogen ini berganti namanya menjadi *Sars-CoV-2* dari sekelompok studi *Coronavirus*, dan penyakit itu diberi nama Coronavirus Disease (COVID-19) oleh WHO (Harapan et al., 2020).

Pada tanggal 30 Januari 2020 badan kesehatan dunia yaitu WHO telah menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Eemergency of International Concem* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic yang terjadi hingga saat ini (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Pada tanggal 12 Februari 2020 WHO (*World Health Organization*) resmi menetapkan nama *Novel Coronavirus* ini menjadi *Coronavirus Disease* (COVID-19). Penambahan jumlah kasus COVID-19 semakin hari berlaangsung dengan cepat dengan jumlah kasus yang tidak terkendali (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Penambahan jumlah kasus Covid-19 semakin hari berlangsung dengan cepat dengan jumlah kasus yang tidak terkendali (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Corona virus atau biasa di kenal COVID-19 merupakan bagian dari keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit di mulai dari gejala yang ringan hingga gejala yang berat. Sekitar ada setidaknya 2 jenis Corona Virus yang diketahui yang dapat menyebabkan penyakit bisa menimbulkan gejala berat yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan juga *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Damanik et al., 2020).

Hingga pada bulan Februari 2021, jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di 223 negara semakin bertambah dengan cepat, di lihat dari kasus jumlah yang terkonfirmasi pada tanggal 11 Februari 2021 sebanyak 106,555,206 juta jiwa dengan kasus kematian 2,333,446 juta jiwa. Untuk kasus terkonfirmasi di Indonesia juga mengalami pertambahan kasus dengan cepat di seluruh provinsi di Indonesia dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 1,183,555 juta jiwa dengan kasus aktif sebanyak 168,416 (14.2%) jiwa, dengan angka kesembuhan

982,972 (83.1%) dan angka kematian sebanyak 32,167 (2.7%) jiwa (Satgas Penanganan Covid-19, 2021).

Untuk daerah Provinsi Kalimantan Timur menduduki peringkat ke 6 dari 34 Provinsi dengan kasus terkonfirmasi tertinggi di Indonesia dengan Provinsi Tertinggi ke 1 di pulau Kalimantan dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 46,953 (4.0%) jiwa, dengan kasus sembuh 37,479 (79.8%) jiwa dan angka kematian sebanyak 1,120 (2.4%) jiwa (Satgas Penanganan Covid-19, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda jumlah kasus terkonfirmasi pada tanggal 11 Februari 2021 sebanyak 9.630 jiwa dengan total sembuh 8.345 dan kematian sebanyak 260 jiwa. Samarinda ulu tercatat data kasus COVID-19 sebanyak 157 kasus terkonfirmasi. Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur rentang usia 19-30 tahun jumlah yang terkonfirmasi positif sampai bulan Maret 2021 sebanyak 15.845 jiwa.

Pencegahan Covid-19 bisa dicegah oleh masyarakat salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu bagian garda terdepan untuk turut dalam berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue dan masalah kesehatan yang sedang terjadi pada saat ini. Sehingga mahasiswa sebagai diri pribadi dengan kehidupan yang mereka jalani akan memiliki yang namanya dampak resiko kesehatan yang tinggi di masa depan, maka itu akan menjadi penting bagi mereka dan juga untuk meningkatkan kesadaran diri mereka akan informasi kesehatan yang penting bagi diri mereka sendiri (Usman et al., 2020).

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana terjadi interaksi sosial baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun didalam lingkungan sosial masyarakat. Dalam hidup kita tidak bisa hidup sendiri karena kita pastinya membutuhkan yang namanya bantuan keluarga, teman maupun orang lain. Oleh karena itu, dengan adanya lingkungan sosial secara langsung dan tidak langsung akan memberikan dampak dan pengaruh yang terjadi pada manusia lain dalam melaksanakan aktivitas dalam sehari-hari baik itu di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkup masyarakat.

Dalam kegiatan untuk membantu memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan penularan atau kasus baru. Perlu di ingat bahwa cara penularan COVID-19 ini berdasarkan droplet infection dari satu individu ke individu lainnya, maka dari itu penularan dapat terjadi dalam lingkungan apapun baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain yang dimana terdapat orang berinteraksi sosial di kawasan tersebut. Untuk itu cara pencegahan penularan COVID-19 pada individu ini dilakukan dengan beberapa tindakan yang kita lakukan yaitu Membersihkan tangan secara teratur dengan melakukan cuci tangan pakai sabun atau biasa dikenal dengan CTPS dan air mengalir, Menggunakan alat pelindung diri seperti masker yang menutupi bagian area hidung dan mulut dan jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain, Menjaga jarak minimal 1 meter antara satu orang

dengan orang lainnya untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin, Membatasi diri dengan interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatan diri orang tersebut, Saat tiba atau sudah dalam rumah setelah melakukan bepergian, segera mandi dan berganti pakaian, meningkatkan daya tahan tubuh yang ada di diri kita dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) (kementrian kesehatan, 2020).

Berdasarkan penelitian terkait sebelumnya, terdapat hubungan pelaksanaan disinfeksi dalam pencegahan COVID-19 di lingkungan sosial yang melibatkan instansi baik itu perkantoran sampai perumahan dalam pencegahan COVID-19. Pelaksanaan yang dilakukan cukup intens baik dilakukan meskipun beberapa tempat masih tidak sesuai anjuran yang telah di laksanakan (Athena et al., 2020).

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 22 responden dengan melalui kuesioner elektronik yaitu *google form*, diketahui sebanyak 95.5% memiliki keadaan lingkungan sosial yang baik tentang COVID-19. Terdapat sebanyak 63.6% yang melakukan cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitaizer* setelah memegang benda di temoat umum dan sebanyak 45.5% yang menghindari kerumuman dalam mencegah COVID-19.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan COVID-19

pada mahasiswa UMKT.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terkait hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan COVID-19 di mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2,4, dan 6. Alasan menjadikan program studi ManajemenUMKT sebagai responden adalah karena ketika dilakukan observasi banyak mahasiswa Manajemen yang kuliah sambil bekerja sehingga mereka banyak ketemu dengan orang lain dan memiliki risiko tertular COVID-19 yang lebih tinggi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UMKT

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UMKT

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi lingkungan sosial mahasiswa UMKT dalam rangka pencegahan COVID-19
- b. Mengidentifikasi perilaku pencegahan COVID-19 mahasiswa UMKT
- c. Menganalisis Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan

Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa UMKT

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan kesehatan masyarakat, khususnya dalam hal keterkaitan antara lingkungan sosial mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyakit

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi sebuah sumber informasi kepada bagi semua pihak yang berkepentingan mengenai perilaku dalam upaya pencegahan COVID-19

3. Keaslian Penelitian

Table 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian	Nama Penelitian dan Tahun	Populasi dan sampel	Rancangan Penelitian	Variabel
1	<i>Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Toward Social Distancing Policy As A means Of Preventing Transmission Of COVID-19 In Indonesia (Yanti et al., 2020)</i>	Budi Yanti,Eko Mulyadi, Wahiduddin,Revi Gama Hatta Novika, Yuliani Mahdiyah da'at Arina,Natalia Sri Martani, Nawan, Tahun 2020	Sampel 1.102 responden	Penelitian menggunakan Metode Deskriptif desain cross sectional	<i>Variabel Independent Community Knowledge, Attitudes,And Behavior Toward Social Distancing Variabel DependentPolicy As A means Of</i>

					<i>Preventing Transmission Of COVID-19 In Indonesia</i>
2	Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kampus (Keperawatan et al., 2020)	Jeki Refialdinata, Tahun 2020	Sampel 17 responden	Penelitian menggunakan Metode Kualitatif Survey	Variabel Independen t “Analisis Upaya Pencegahan Covid-19” Variabel dependent “Pada Masyarakat Kampus”
3	Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID19 di Indonesia (Usman et al., 2020)	Sukesih, Usman, Setia Budi, Dian Nur Adkhana Sari	444 Responden	Penelitian menggunakan metode survey analitik	“Variabel independen t Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan” “Variabel dependent tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana lingkungan sosial mahasiswa baik itu lingkup keluarga, tetangga maupun teman sebaya dalam pencegahan COVID-19. Berbeda dengan penelitian sebelumnya hanya melakukan pencegahan COVID-19 dan juga terfokus dalam pencegahan saja dan upaya pengendalian COVID-19, penelitian ini

berfokus pada lingkungan sosial mahasiswa UMKT dalam pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UMKT